

## Aksi Seni Rupa Publik, Aksi Seni Rupa Jalanan

### Yogya, Bernas

Mulai Minggu (21/6) hingga Selasa (7/7) mendatang, sepanjang Boulevard UGM, Jalan Cik Di Tiro, Jalan Jenderal Sudirman, Tugu, Jalan Malioboro dan Alun-alun Utara Yogyakarta akan dipakai sebagai ajang Aksi Seni Rupa Publik. Di sepanjang jalan itu diusahakan terdapat panggung atau ruang di beberapa titik, yang dapat digunakan untuk presentasi seni rupa pertunjukan. Namun peserta bisa memulai lebih awal atau melanjutkan sesudah tanggal yang ditetapkan tersebut.

Menurut Agung "Leak" Kurniawan kepada *Bernas*, Minggu (14/6), Aksi Seni Rupa Publik diwujudkan dalam bentuk seni rupa jalanan. Mediana bebas, namun tetap berpangkal pada kesadaran kreativitas dalam bahasa rupa, dapat berwujud gambar, poster, baliho, spanduk, instalasi, seni rupa pertunjukan, karnaval, bendera, lukis dinding atau apa saja yang diminati peserta.

"Aksi Seni Rupa Publik yang dimaksudkan dalam aksi ini

adalah menyangkut seluruh proses dari tahap gagasan hingga ke perwujudannya berdasarkan pengertian dan kesadaran bahwa apresiasi kepada publik dapat dilakukan secara aktif. Seniman seni rupa tidak hanya menunggu publik untuk datang ke ruang-ruang pameran, melainkan menyodorkan karya-karyanya langsung ke tengah publik," katanya.

Kegiatan tersebut, lanjutnya, didasarkan pada kenyataan bahwa perubahan tidak bisa tidak harus berpangkal pada refleksi dan introspeksi yang dilakukan serentak oleh seluruh unsur bangsa. "Tetapi ketika pintu perubahan terbuka, ternyata hal-hal mendasar seperti aspek budaya baik dalam skala makro dan mikro justru luput dari perhatian banyak pihak," ucapnya.

Karenanya, sambunginya, yang perlu dilakukan kemudian adalah terus-menerus menggulirkan gerakan budaya untuk dikomunikasikan kepada publik dengan sasaran membangun kesadaran perubahan moralitas.

Dengan demikian seni rupa sebagai anak kandung kebudayaan dipandang perlu berpartisipasi untuk mengartikulasikan gerakan. "Dan dibandingkan seni lainnya, media seni rupa memiliki kelebihan, misalnya dapat diapresiasi secara langsung dalam durasi waktu yang lebih panjang," ungkapnya.

Lebih lanjut Leak juga mengatakan, peserta aksi tersebut sifatnya terbuka bagi perupa atau siapa saja yang tertarik pada gagasan tersebut, baik dari Yogyakarta maupun kota lainnya. Aksi itu diselenggarakan tanpa kepanitiaan. "Sukses atau tidaknya aksi ini tergantung pada partisipasi mereka," tandasnya.

Untuk itu, peserta dapat melakukan konfirmasi pribadi atau kontak perseorangan kepada Hendro Suseno (0274) 519273, Anusapati (082 274 1861), Samuel Indratna (0274) 373188, Agung "Leak" Kurniawan (0274) 385280 atau Nindityo Purnomo (0274) 371015. (ee)